

**KERJASAMA KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE DALAM
PEMELIHARAAN PRASARANA DI SMP NEGERI 2
KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan:

Muhammad Yasir
NIM: 140206009

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN 2019 M/1440 H**

**KERJASAMA KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE DALAM
PEMELIHARAAN PRASARANA DI SMP NEGERI 2
KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Diajukan:

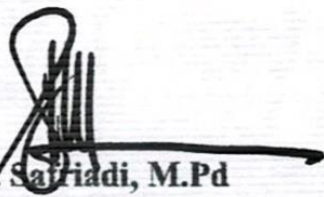
MUHAMMAD YASIR
NIM : 140206009

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

جامعة الرانيري

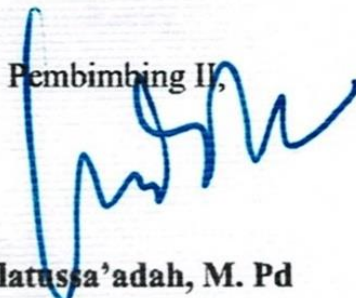
A Disetujui Oleh: R Y

Pembimbing I,



Dr. Saifriadi, M.Pd
NIP: 198010052010031001

Pembimbing II,



Lailatussa'adah, M. Pd
NIP: 197512272007012014

**KERJASAMA KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE DALAM
PEMELIHARAAN PRASANA PENDIDIKAN DI SMP
NEGERI 2 KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI


**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Pada Hari/ Pukul:
Jumat/ 14.00 WIB

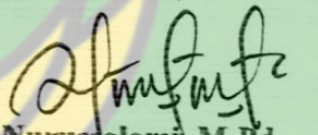
26 Juli 2019
22 Dzulqa'dah 1440

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

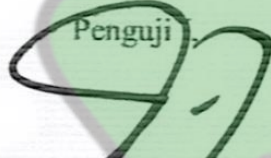
Ketua,


Dr. Safradi, M.Pd
NIP. 198010052010031001

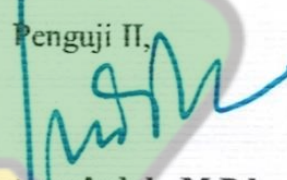
Sekretaris,


Nurussalami, M.Pd
NIP. 197902162014112001

Penguji,


Mumtazul Filari, MA
NIP. 198205302009011007

Penguji II,


Lailatassa'adah, M.Pd
NIP. 197512272007012014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091949031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Muhammad Yasir
NIM : 140206009
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kerjasama Kepala Sekolah dan Komite dalam
Pemeliharaan Prasarana di SMP Negeri 2 Kuta
Baro Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya ilmiah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak orang lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Juni 2019
Yang menyatakan,



Muhammad Yasir
NIM. 140206008

ABSTRAK

Nama : Muhammad Yasir
NIM : 140206009
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kerjasama Kepala Sekolah dan Komite dalam Pemeliharaan Prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 120 Halaman
Pembimbing I : Dr. Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing II : Lailatussa'adah, M.Pd
Kata Kunci : Kerjasama, Kepala Sekolah, Komite, Pemeliharaan Prasarana

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran proses pembelajaran. Pemeliharaan prasarana merupakan upaya untuk mempertahankan kondisi segala macam peralatan, kelengkapan dan benda-benda yang bisa dimanfaatkan oleh sekolah untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan dengan jalan merawat, memperbaiki, merehabilitasi dan menyempurnakannya. Tujuan penelitian skripsi ini adalah: 1) Untuk mengidentifikasi bentuk kerjasama antara kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. 2) Untuk mendeskripsikan teknik pemeliharaan prasarana yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan komite di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. 3) Untuk menganalisis kendala kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. 4) Untuk mengetahui tindak lanjut kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dan komite sekolah SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian: 1) Bentuk kerjasama antara kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana, meliputi; *pertama*, kerjasama primer; dan *kedua*, kerjasama sekunder. 2) Teknik pemeliharaan prasarana yang dilaksanakan kepala sekolah dan komite, antara lain; *pertama*, teknik penyadaran; *kedua*, pengorganisasian; dan *ketiga*, pendataan. 3) Kendala kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana, meliputi; *pertama*, belum adanya *security* di sekolah. *kedua*, terbatasnya biaya perawatan dan pemeliharaan prasarana. *ketiga*, rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga dan merawat fasilitas prasarana di sekolah. 4) Tindak lanjut yang dilakkan dalam pemeliharaan prasarana, antara lain: *pertama*, pengajuan proposal untuk *security* di sekolah. *Kedua*, sekolah mengajukan proposal permohonan biaya perbaikan laboratorium kepada Dinas Pendidikan Aceh Besar.

ABSTRACT

Name : Muhammad Yasir
Student ID Number : 140206009
Fakulty/Department : Tarbiyah and Teacher Training/Islamic Education
Management
Title : Principals and Committees' collaboration in Maintenance
of Infrastructure at Kuta Baro Middle School 2 Aceh Besar
Sassion Date :
Thesis Thickness : 120 Pages
Advisor I : Dr. Mujiburrahman, M.Ag
Advisor II : Lailatussa'adah, M.Pd
Keywords : Collaboration, Principal, Committee, maintenance of
infrastructure

Educational facilities are one of the determinants of educational success. The completeness and availability of educational facilities in schools greatly influences the effectiveness and smooth learning process. Maintenance of infrastructure is an effort to maintain the condition of all kinds of equipment, equipment and objects that can be used by schools to facilitate the implementation of education by taking care of, repairing, rehabilitating and perfecting it. The purpose of this thesis research are: 1) To identify the form of collaboration between the principal and the committee in maintaining infrastructure in the Kuta Baro 2 Middle School in Aceh Besar. 2) To describe infrastructure maintenance techniques carried out by the principal and committee in the Kuta Baro 2 Middle School in Aceh Besar. 3) To analyze the constraints of principals and committees in maintaining infrastructure in the Kuta Baro 2 Middle School in Aceh Besar. 4) To find out the follow-up of the principal and the committee in maintaining infrastructure in the Kuta Baro 2 Public Middle School in Aceh Besar. This study uses qualitative descriptive methods. The subjects in this study were principals, deputy principals in the field of facilities and infrastructure and the school committee of Kuta Baro Middle School 2 Aceh Besar. Techniques in this study using the methods of interview, observation and documentation. The results of the research conducted: 1) The form of cooperation between the principal and the committee in maintaining infrastructure, including; first, primary cooperation; and second, secondary cooperation. 2) Infrastructure maintenance techniques carried out by school principals and committees, among others; first, awareness techniques; second, organizing; and third, data collection. 3) Constraints of school principals and committees in maintaining infrastructure, including; first, there is no security at school. second, the limited cost of maintenance and maintenance of infrastructure. third, low awareness of students in maintaining and caring for infrastructure facilities in schools. 4) Follow-up carried out in the maintenance of infrastructure, among others: first, submitting a proposal for security at the school. Second, the school submitted a proposal for a laboratory repair fee to the Aceh Besar Education Office.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul ***“Kerjasama Kepala Sekolah dan Komite dalam Pemeliharaan Prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar”***. Shalawat beserta salam senantiasa turunkan kepada kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Safriadi, M.Pd selaku dosen pembimbing satu skripsi.
3. Ibu Lailatuss’adah, M.Pd selaku dosen pembimbing dua Skripsi.
4. Bapak Mumtazul Fikri, MA selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam
5. Prof. Dr. H. M. Nasir Budiman, M.A selaku Dosen Wali (pembimbing akademik) yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.
6. Para dosen MPI yang telah memberikan ilmu serta bimbingan terhadap penulis baik selama mengikuti proses perkuliahan maupun diluar proses perkuliahan.

7. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberi motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
8. Keluarga besar yang selalu memberi motivasi agar terus menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan benar.
9. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan motivasi dan menyemangati dikala penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengaharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 22 Maret 2019

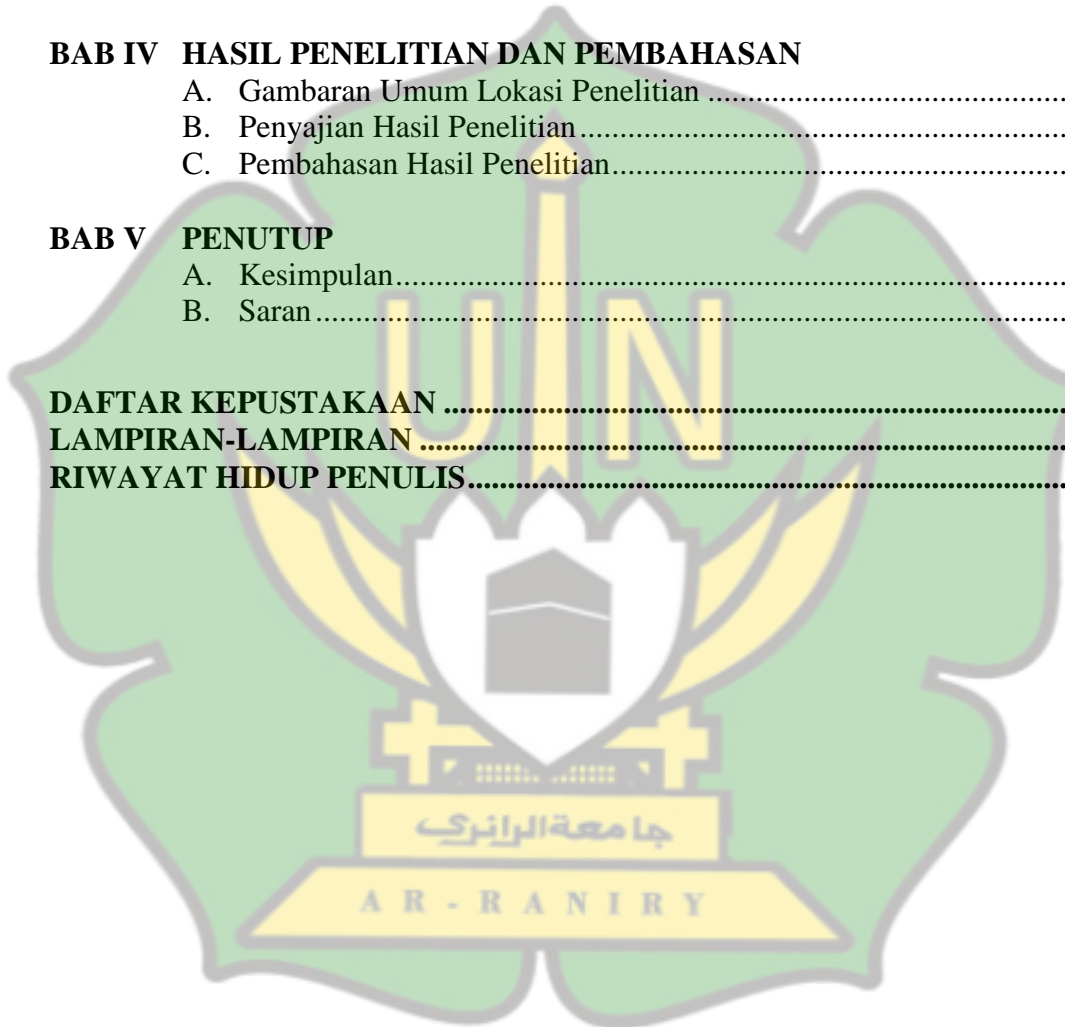


Muhammad Yasir
NIM: 140206009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerjasama	16
1. Pengertian Kerjasama	16
2. Bentuk-bentuk Kerjasama	17
3. Latar Belakang adanya Kerjasama	19
B. Kepala Sekolah.....	19
1. Pengertian kepala Sekolah.....	19
2. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah.....	21
C. Komite Sekolah	25
1. Pengertian Komite Sekolah	25
2. Pembentukan Komite Sekolah.....	26
3. Tugas dan Fungsi Komite Sekolah	27
D. Hubungan Kerjasama Kepala Sekolah dan Komite Sekolah	28
E. Sarana dan Prasarana Pendidikan	31
1. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan	31
2. Macam-macam Sarana dan Prasarana Pendidikan	32
3. Pemeliharaan sarana dan Prasarana Pendidikan	35
F. Kerjasama Kepala Sekolah dan Komite dalam Pemeliharaan Prasarana Pendidikan.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	43
D. Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
G. Pengecekan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Penyajian Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR KEPUSTAKAAN	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121
RIWAYAT HIDUP PENULIS



DAFTAR TABEL

- TABEL 4.1 Daftar Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar
- TABEL 4.2 Daftar Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Kuta Baro
- TABEL 4.3 Daftar Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Kuta Baro
- TABEL 4.4 Konsep Kerjasama Kepala Sekolah dan Komite dalam Pemeliharaan Prasarana Pendidikan di SMPN 2 Kuta Baro
- TABEL 4.5 kondisi fasilitas prasarana SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar
- TABEL 4.6 Konsep Teknik Pemeliharaan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 2 Kuta Baro



DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 4.1 Kondisi Fasilitas Mushalla Sekolah yang Kurang Terawat
- GAMBAR 4.2 Kaca Jendela Kelas SMP Negeri 2 Kuta Baro yang Pecah
- GAMBAR 4.3 Guru dan Siswa Membersihkan Halaman Sekolah
- GAMBAR 4.4 Semangat Siswa Membersihkan Sampah pada Halaman Sekolah
- GAMBAR 4.5 Guru Melakukan Pengawasan Terhadap Siswa Ketika Membersihkan Halaman
- GAMBAR 4.6 Kondisi bangunan dan fasilitas Sekolah SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar
- GAMBAR 4.7 Kondisi Laboratorium SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 Surat Keterangan Izin Penelitian Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 Surat Keterangan Izin Penelitian Dinas Pendidikan Aceh Besar
- LAMPIRAN 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMP Negeri 2 Kuta Baro
- LAMPIRAN 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 6 Lembaran Observasi
- LAMPIRAN 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas. Dalam hal ini Bafadal menyatakan bahwa “Secara sederhana, manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien”.¹

Dalam praktiknya pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan peningkatan mutu pendidikan ditengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional.²

Akan tetapi yang menjadi salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa kita sekarang adalah persoalan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses belajar mengajar. Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana

¹ Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 8

² Kementerian Pendidikan Nasional, *Standar Sarana dan Prasarana*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007), h. 5

dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.³

Pembicaraan mengenai sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan di Indonesia sendiri selalu bersamaan upaya perbaikan mutu pendidikan itu sendiri. Karenanya dalam pasal 45 ayat 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan: “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.⁴

Sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien. Misalnya gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, taman, jalan, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan

³ Matin & Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 1

⁴ Kompri, *Manajemen Pendidikan 2* (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. I, h. 238

olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.⁵

Dengan demikian adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik maupun pendidik yang berada di sekolah. Karena manajemen sarana dan prasarana dalam hal ini bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.⁶

Sarana dan prasarana sekolah juga harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari Permendiknas No. 24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk akreditasi sekolah berkenaan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana minimum.⁷ Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pentingnya sekolah dan masyarakat bersama-sama untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan optimal serta dapat meningkatkannya akreditasi sekolah khususnya di SMP Negeri 2 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena juga termasuk ke dalam Standar

⁵ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 119

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h. 50.

⁷ Miftahul Jannah, *Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang*, 2010, h. 14.

Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara satuan pendidikan, sehingga melengkapi sarana dan prasarana menjadi hal yang mutlak. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 yang berbunyi: “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.”⁸ Berdasarkan bunyi dari undang-undang diatas menjelaskan bahwa sarana maupun prasaran pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan dan dirawat oleh setiap satuan pendidikan untuk terlaksananya proses pendidikan secara optimal dan sebagaimana mestinya.

Namun pada kenyataannya, pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan, dimana banyak kenyataan di lapangan banyak ditemukan bahwa sekolah tidak mampu untuk memelihara sarana dan prasarana yang dimilikinya sehingga menyebabkan sarana dan prasarana tersebut rusak dan tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya. Banyak sekolah yang tidak melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang dimilikinya sehingga saat sarana dan prasarana itu rusak sekolah langsung melakukan penghapusan terhadap fasilitas tersebut.⁹

Oleh sebab pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana demi kelancaran terhadap berjalannya proses pendidikan, maka peran kepala sekolah

⁸ Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

⁹ Wahyu Sri Ambar, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Multi Karya Media, 2007), h. 106

sebagai manajer dalam sebuah lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan pemerintah daerah (masyarakat sekitar dan orangtua) dalam proses pemeliharaan tersebut sehingga bisa menimbulkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya untuk menjaga fasilitas yang ada di sekolah dengan cara memberikan arahan kepada semua warga sekolah serta melakukan kegiatan koordinasi dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan bersama terhadap setiap sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah, daripada sekolah harus mengeluarkan dana yang lebih besar lagi untuk melakukan perbaikan terhadap fasilitas sekolah yang tidak dirawat dan dijaga dengan baik.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Rika Megasari, bahwa Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggungjawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani sarana dan prasarana tersebut. Dan pihak sekolahpun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada. Maka dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jadi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang

diharapkan maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Maka penyelenggara pendidikan baik itu pemerintah, kepala sekolah, guru, personil sekolah yang lainnya maupun masyarakat perlu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.¹⁰

Lebih lanjut Putri Isnaeni Kurniawati mengemukakan bahwa Manajemen sarana dan prasarana yang digunakan oleh SMK N 1 Kasihan khususnya pada mata pelajaran produktif adalah manajemen standar. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan setiap akhir tahun dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dengan menetapkan perencanaan untuk jangka satu Semester atau satu tahun kedepan dengan memperhatikan dana yang dimiliki. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dilakukan dengan pemeliharaan sehari-hari, pemeliharaan secara berkala, dan pemeliharaan yang sifatnya mencegah dari kerusakan. Penghapusan sarana dan prasarana sekolah, sampai saat ini belum pernah melakukan penghapusan barang.¹¹

SMP Negeri 2 Kuta Baro yang terletak di Jl. Cot Keu Eung desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga memiliki sedikit permasalahan dengan kegiatan pemeliharaan prasarana pada lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan terlihat beberapa fasilitas sekolah yang sudah rusak dan kurang terpelihara, seperti: 1) banyaknya jendela kelas yang

¹⁰ Rika Megasari, *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. Volume 2 Nomor 1, Juni 2014.*

¹¹ Putri Isnaeni Kurniawati, *Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul. Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1, 2013.*

didapati sudah dalam keadaan rusak sertakacanya sudah pecah, 2) terdapat atap plafon di dalam kelas yang sudah berlubang, 3) kondisi toilet siswa tidak bersih dan sehat, 4) pagar sekolah belum terpasang secara merata pada lingkungan sekolah, serta 5) beberapa fasilitas prasarana di SMP Negeri 2 Kuta tidak lagi berfungsi dan termanfaatkan lagi dengan optimal disebabkan karena fasilitas prasarana tersebut sudah rusak.

Rusaknya sebagian fasilitas prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro disebabkan karena kurangnya pengawasan dari pihak sekolah serta kurangnya kepedulian masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan sekolah supaya tetap aman dari gangguan pihak luar yang tidak memiliki kepentingan. Lemahnya kerjasama antara pihak sekolah dan masyarakat dalam pemeliharaan dan menjaga fasilitas sekolah di SMP Negeri 2 Kuta Baro juga menjadi salah satu penyebab hilangnya kabel aliran listrik yang ada pada gedung perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Kuta Baro, sehingga menyebabkan kegiatan pendidikan yang berlangsung pada lembaga pendidikan tersebut menjadi terganggu dan tidak berjalan dengan maksimal. Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Kuta Baro, sehingga penelitian ini diberi judul “*Kerjasama Kepala Sekolah dan Komite dalam Pemeliharaan Prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar*”.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kerjasama antara kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar?

2. Bagaimana teknik pemeliharaan prasarana yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan komite di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar?
3. Bagaimana kendala kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar?
4. Bagaimana tindak lanjut kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi bentuk kerjasama antara kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan teknik pemeliharaan prasarana yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan komite di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis kendala kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.
4. Untuk mengetahui tindak lanjut kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kegiatan kerjasama antara kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan dan

khazanah keilmuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan secara utuh dan menyeluruh khususnya dengan lebih memperhatikan aspek prasarana pendidikan pada setiap satuan lembaga pendidikan formal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu untuk dapat memberikan gambaran yang jelas berkaitan dengan kegiatan kerjasama antara kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.
- b. Bagi sekolah, yaitu terus berupaya melakukan kegiatan kerjasama antara pihak sekolah dan masyarakat untuk memperhatikan, menjaga dan memelihara prasarana pendidikan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut sehingga memperlancar kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan bisa meningkatnya kualitas pendidikan secara menyeluruh.
- c. Bagi penulis lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademik bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang berkaitan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjabarkan variabel-variabel yang timbul dari suatu penelitian kedalam indikator-indikator yang lebih terperinci.

1. Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana

didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.¹² Adapun kerjasama yang dimaksudkan peneliti disini adalah interaksi yang terjalin antara pihak sekolah dan masyarakat ataupun interaksi yang terjalin antara kepala sekolah dengan komite yang dalam pemeliharaan prasarana pendidikan yang terdapat di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.

2. Kepala Sekolah

E. Mulyasa menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan.¹³ Adapun berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti simpulkan bahwa kepala sekolah/madrasah merupakan seorang tenaga profesional guru yang memimpin sekolah dan elemen-elemennya termasuk prasarana pendidikan untuk mencapai mutu dan tujuan pendidikan pendidikan di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.

3. Komite Sekolah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 diterangkan bahwa komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/ wali siswa, komunitas sekolah serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.¹⁴ adapun mengenai pengertian komite sekolah dalam penelitian ini adalah

¹² Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, teori dan terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 156

¹³ E. Mulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:Rosdakarya, 2004), h.126

¹⁴ Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Depag RI, 2006), h. 8

sebagai lembaga mandiri yang dapat memberikan masukan, pertimbangan, rekomendasi kepada satuan pendidikan sehingga mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu khususnya berhubungan dengan kerjasama dalam pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.

4. Pemeliharaan Prasarana

Menurut Subagyo MS pemeliharaan merupakan usaha sadar atau proses kegiatan yang mempertahankan kondisi teknis dan daya guna alat produksi fasilitas kerja dengan jalan merawat, memperbaiki, merehabilitasi dan menyempurnakan.¹⁵ Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan dan benda-benda yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.¹⁶ Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan prasarana merupakan upaya untuk mempertahankan kondisi segala macam peralatan, kelengkapan dan benda-benda yang bisa dimanfaatkan oleh sekolah untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan dengan jalan merawat, memperbaiki, merehabilitasi dan menyempurnakannya.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian atau penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian atau penelitian terdahulu dapat membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian yang

¹⁵ Subagyo MS, *Manajemen Logistik*, (Jakarta: Haji Masa Agung, 1990), h. 87

¹⁶ M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. IV, h. 51

bersangkutan. Berikut akan dijabarkan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain:

Wahidin (2015), *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 8 Kota Lubuk Linggau*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 8 Kota Lubuk Linggau. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, dan siswa. Pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan, dan pencatatan. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah berperan dalam pengelolaan sarana dan prasarana dengan strategi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan.¹⁷

Sri Wulandari (2013), *Kinerja Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Khazanah Kabajikan Pondok Cabe Ilir-Pamulang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Khazanah Kabajikan mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan dan pengawasan dilakukan secara bersama-sama, adanya musyawarah dan koordinasi antara kepala sekolah dengan guru-guru, staf pendidikan, serta siswa/i. Namun dalam hal inventaris sarana dan prasarana pendidikan belum dilakukan secara berkesinambungan, karena belum adanya staf khusus yang bertugas untuk

¹⁷ Wahidin, *Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 8 Kota Lubuk Linggau*. Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, h. 597-602.

menginventaris sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Khazanah Kabajikan, sehingga sistem inventaris pada sekolah tersebut belum berjalan dengan baik. Selain itu juga belum tersedianya ruangan untuk laboratorium komputer secara mandiri, sampai saat ini penggunaan laboratorium komputer bersama dengan jenjang pendidikan Madrasah Aliyah Khazanah kabajikan.¹⁸

Nur Faizah (2014), *Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMKN 59 Jakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMKN 59 Jakarta sudah berjalan dengan baik. Hanya saja karena belum memiliki *Standar Operating Procedure* (SOP) maka ada beberapa kegiatan dalam perencanaan yang belum berjalan dengan baik. Selain itu, teknik pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMKN 59 Jakarta belum optimal. Namun dalam hal penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, dana yang sudah dialokasikan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sudah cukup.¹⁹

Prastyawan (2016), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa sekolah adalah sistem yang memiliki sebuah tujuan. Sehubungan dengan upaya untuk mencapai tujuan tersebut, masalah seringkali bisa muncul. Masalah-masalah ini dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas-tugas administratif yang merupakan tanggung jawab administrator sekolah, jadi itu adalah substansi dari tugas administrasi kepala sekolah sebagai administrator. Diantaranya adalah tugas yang dikelompokkan ke dalam substansi

¹⁸ Sri Wulandari, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Khazanah Kabajikan Pondok Cabe Ilir-Pamulang*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), h. 1

¹⁹ Nur Faizah, *Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMKN 59*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h. 1

perlengkapan sekolah. Dengan sarana dan prasarana yang memenuhi hasil diharapkan dapat mencapai tujuan awal lembaga pendidikan itu sendiri, tetapi untuk infrastruktur pendidikan cukup memadai dan relevan dengan kebutuhan sekolah perlunya investigasi lebih lanjut tentang Manajemen sarana dan prasarana, sehingga visi dan misi sekolah akan tercapai sesuai dengan awal perencanaan.²⁰

Dian Amaliyani (2017), *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar*. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan manajemen sarana dan prasarana berada pada kategori sedang dengan nilai *mean* 133 dengan persentase tertinggi 50% dan pencapaian akreditasi A berada pada kategori sedang dengan nilai *mean* 104 dengan persentase tertinggi 76%. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai $t_{hitung} = 170,12 > t_{0,05 (38)} = 2,02$ dengan taraf signifikan 5%, demikian terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal ini dengan menggunakan sistem penulisan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan. Pada bagian ini berisikan landasan dan mekanisme penelitian yang diuraikan secara berurutan mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah,

²⁰ Prastyawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman, Volume 6, Nomor 1, Maret 2016.

²¹ Dian Amaliyani, *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar*. (Makassar: UIN Alauddin, 2017), h. 10

tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan ditutup dengan sistematika penulisan.

Bab kedua peneliti menguraikan tentang kajian pustaka yang berfungsi sebagai landasan teoritis dan penguat materi tentang teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian, yaitu tentang kerjasama kepala sekolah dan komite dalam pemeliharaan prasarana di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar.

Bab ketiga akan dibahas mengenai uraian tentang pendekatan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subyek peneliti, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan daftar pustaka.

Bab IV dijelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian (SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar) yang terdiri dari letak geografis, sejarah, identitas sekolah, data sarana prasarana, data guru, data siswa, visi, misi, tujuan. Bab ini juga akan membahas hasil temuan di lapangan serta pembahasan tentang analisis data hasil penelitian di lapangan.

Bab V akan berisi mengenai kesimpulan, saran-saran dan masukan bagi SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar terkait dengan pengelolaan serta pemeliharaan prasarana pendidikan serta saran-saran dan masukan bagi pihak sekolah dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan perhatian dalam pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar. Serta saran bagi instansi terkait dan peneliti selanjutnya.